

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pengembangan LKS dengan pendekatan kontekstual pada materi relasi dan fungsi untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Medan yang dihasilkan layak digunakan ditinjau dari aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan.

1. LKS dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa memenuhi kriteria valid ditinjau dari aspek kevalidan dengan skor persentase penilaian LKS 86,57 dengan kategori sangat valid.
2. LKS dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa memenuhi kriteria praktis ditinjau dari aspek kepraktisan dengan skor angket respon siswa 4,34 dari skor maksimal 5,00 dengan kategori sangat baik, skor angket respon guru 3,58 dari skor maksimal 4,00 dengan kategori sangat baik, dan persentase lembar keterlaksanaan pembelajaran 88,57 dengan kategori sangat baik.
3. LKS dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa memenuhi kriteria efektif ditinjau dari aspek keefektifan dengan persentase ketercapaian indikator telah memenuhi ketuntasan TPK yaitu  $75\% \leq \text{TPK} \leq 100\%$ , persentase rata-rata ketuntasan belajar individu 86,98 dengan persentase ketuntasan klasikal tes kemampuan pemahaman konsep 87,50.
4. Adanya peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa dalam proses belajar yaitu dengan rata-rata pretest sebesar 41,80 dan rata-rata posttest sebesar 86,60 dengan rata-rata N-gain sebesar 0,78 dengan kategori tinggi.

#### **5.2. Saran**

Dari hasil penelitian pengembangan LKS yang diajarkan dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengembangan LKS dengan pendekatan kontekstual ini hanya diimplementasikan ke kelas lain di SMP Negeri 23 Medan, belum diimplementasikan secara luas di sekolah-sekolah lain. Oleh karena itu, penelitian pengembangan LKS ini perlu diimplementasikan ke sekolah-sekolah lain agar penelitian yang dihasilkan menjadi lebih baik.
2. LKS yang dikembangkan oleh peneliti terbatas pada materi relasi dan fungsi. Oleh karena itu, bagi pembaca yang tertarik untuk melakukan penelitian ini, disarankan untuk mengembangkan LKS pada materi yang lain sesuai dengan prosedur pengembangan LKS dengan pendekatan kontekstual dalam penelitian ini.
3. Lembar validasi LKS yang dikembangkan oleh peneliti belum mencakup seluruh karakteristik pembelajaran kontekstual dan masih terdapat kegiatan dalam LKS yang masih sulit untuk menarik siswa dalam menyelesaikan permasalahan. Oleh karena itu, bagi pembaca yang tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan penelitian ini disarankan untuk memvalidasikan LKS yang akan dikembangkan untuk memenuhi karakteristik pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, setiap kegiatan LKS sebaiknya dirancang dengan minimal tiga contoh kegiatan pengantar agar siswa lebih memahami permasalahan yang disajikan dalam LKS.